

PENINGKATAN HASIL BELAJAR OPERASI PERKALIAN DAN PEMBAGIAN BILANGAN CACAH MELALUI MODEL CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING BERBANTUAN MEDIA PAPAN MUSI PADA PESERTA DIDIK KELAS IV SDI NUNBAUN SABU KOTA**Yunita Sari Ratu Ke¹, Damianus D. Samo², Vera R. Bulu³**¹*Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana*²*Prodi Pendidikan Matematika, Universitas Nusa Cendana*³*Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nusa Cendana**E-mail:* yunitasrke@gmail.com

INFO ARTIKEL**Riwayat Artikel:***Received : 20-11-2024**Revised : 06-12-2024**Accepted : 11-12-2024***Kata Kunci:** *hasil belajar, model contextual teaching and learning, papan musi***DOI:10.62335****ABSTRAK**

The research problem is teacher-centered learning that only uses the lecture method, resulting in low student learning outcomes. The purpose of the research is to improve learning outcomes in multiplication and division operations of whole numbers through the contextual teaching and learning model assisted by a musi board media. This research method uses the PTK method, which consists of 4 stages: planning, implementation, observation, and reflection. The subjects in this study are the students of class IV A, totaling 34 students. The data collection techniques used were observation and tests, while the data analysis technique employed was quantitative descriptive. The research results show that in the first cyrcle, the percentage of teacher activity was 64%, the percentage of student activity was 74%, and the average test score of the students was 72,54 wuth a completeness percentage of 47%. Meanwhile, in the second cyrcle there was an improvement with a teacher activity percentage of 86%, a student activity percentage of 89%, and an overage test score of 86,45 with a completeness percentage of 85,29%. Based on the research resukts obtained, itcan be concluded that learning by applying the contextual teaching and learning model assisted by musi board media on multiplication and division of whole numbers can improve the learning outcomes of grade IV A students at SDI Nunbaun Sabu.

PENDAHULUAN

Tujuan Pembelajaran Matematika di sekolah dasar adalah agar peserta didik mampu dan terampil dalam menggunakan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan pembelajaran matematika di sekolah dasar yakni menumbuhkan dan mengembangkan keterampilan berhitung, menggunakan pola sebagai dugaan dalam penyelesaian masalah, dan mampu membuat generalisasi berdasarkan fenomena atau data yang ada, Menggunakan penalaran pada sifat, melakukan manipulasi matematika baik dalam penyederhanaan, maupun menganalisa komponen yang ada dalam pemecahan masalah. mengkomunikasikan gagasan, penalaran serta mampu menyusun bukti matematika dengan menggunakan kalimat lengkap, simbol, tabel, diagram, atau media lain untuk memperjelas keadaan atau masalah (Permendikbud, 2018).

Berdasarkan hasil observasi selama 4 bulan pada kampus mengajar angkatan 6 di SD Inpres Nunbaun Sabu khususnya di kelas IV masih banyak peserta didik yang belum tuntas dalam pembelajaran matematika pada materi operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah, dimana terdapat 70% peserta didik atau sebanyak 24 orang peserta didik yang tidak tuntas dan 30% peserta didik atau sebanyak 10 orang peserta didik yang tuntas. Rendahnya hasil belajar disebabkan oleh guru yang masih menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran tanpa memberikan konteks konkret atau nyata. Hal ini disebabkan kurangnya penggunaan atau pemanfaatan media pembelajaran sebagai sarana untuk menjelaskan materi pada mata pelajaran matematika sehingga peserta didik kurang aktif mengikuti pembelajaran dan sulit memahami materi yang diajarkan. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang kurang cocok juga mengakibatkan kurangnya pahaman dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik menganggap pembelajaran matematika membosankan sehingga mengurangi minat mereka terhadap materi pembelajaran.

Hal tersebut disebabkan oleh guru yang lebih mendominasi kegiatan pembelajaran dibandingkan dengan peserta didik yang hanya menjadi pendengar saja. Permasalahan dalam pembelajaran operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah ialah kesulitan dalam pemahaman terkait konsep dasar perkalian dan pembagian bilangan cacah, kesulitan dalam memecahkan permasalahan yang berkaitan dengan operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah oleh karena itu pembelajaran matematika menjadi kurang menarik dan kurang bermakna bagi peserta didik.

Dalam mengatasi berbagai permasalahan yang ada, maka perlu mengadakan perbaikan dalam proses pembelajaran sehingga dapat tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai maka perlu merubah model pembelajaran dan penggunaan media yang melibatkan peserta didik dalam situasi dunia nyata sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan minat peserta didik. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* (CTL) merupakan model pembelajaran yang membantu guru menghubungkan antara materi pelajaran yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik, sehingga dapat mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Model ini cocok untuk mengatasi kesulitan tersebut karena proses pembelajaran berlangsung alamiah, bukan mentransfer hanya

dari guru saja. Media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan materi pembelajaran yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan. Ada berbagai macam media atau alat peraga yang dapat digunakan salah satunya media papan musi yang digunakan oleh peneliti.

Papan musi berfungsi untuk mempermudah atau mengaktualisasikan bentuk operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah dalam bentuk nyata. Papan musi adalah media yang dibuat dan dirancang guru atau peneliti sebagai media dalam mengajar konsep perkalian dan pembagian, serta menghitung hasil perkalian dan pembagian pada bilangan cacah. Dalam penggunaan papan musi peserta didik mendapat pengalaman langsung berinteraksi dengan objek pembelajaran sehingga meningkatkan keaktifan dan minat peserta didik dalam pembelajaran.

Pada penelitian sebelumnya dengan menggunakan model CTL (*Contextual Teaching and Learning*) untuk meningkatkan pemahaman konsep perkalian dan pembagian bilangan cacah yang dilakukan oleh Silviyanti, Sidik, dan Zahrah (2023) menunjukkan pada siklus I nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 78,33 dan pada siklus II meningkat secara signifikan menjadi 86,42. Selain itu, penelitian menggunakan papan musi dilakukan oleh Nurhasanah, Pribadi, dan Suhayati (2022), menunjukkan adanya pengaruh dalam proses pembelajaran yang dimana peserta didik menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar berlangsung. Selain itu, penelitian sebelumnya juga dilakukan oleh Dada (2022) dengan menggunakan papan musi untuk meningkatkan kemampuan hasil belajar pada materi perkalian dan pembagian kelas III dan penelitian oleh Rismawati, Melinda, Yunista (2019) mengenai peningkatan pemahaman konsep matematika menggunakan model pembelajaran CTL pada peserta didik kelas III.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menawarkan solusi dengan melaksanakan penelitian dengan judul "Peningkatan hasil belajar operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah melalui model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media papan musi pada peserta didik kelas IV SD Inpres Nunbaun Sabu Kota Kupang". Solusi yang ditawarkan peneliti baik karena membantu guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dilakukan penelitian tindakan kelas adalah untuk memecahkan masalah pembelajaran dan untuk menangani berbagai masalah konkret dalam kelas guna untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran di kelas. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) memiliki prosedur yang berguna bagi guru dalam melaksanakan PTK yakni, Tahap perencanaan adapun perencanaan yang dilakukan ialah pengamatan kondisi sekolah, menyusun modul ajar, menyiapkan lembar observasi, dan membuat media. Tahap pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada tahap ini ialah melakukan kegiatan belajar mengajar sesuai model dalam modul yang telah disusun. Tahap pengamatan/observasi, pada tahap ini dilakukan kegiatan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan teman sejawat menggunakan format observasi yang telah disiapkan. Tahap

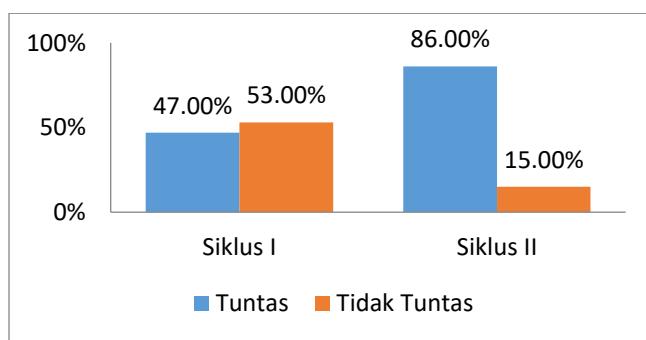
refleksi dilakukan untuk menilai keterlaksanaan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.

Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan di kelas IV A SDI Nunbaun Sabu Kota Kupang yang berjumlah 34 orang peserta didik yang terdiri dari 14 peserta didik laki-laki dan 20 peserta didik perempuan. Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi empat tahapan yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi/pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan tes. Observasi digunakan untuk mengamati tingkat keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, serta untuk mengevaluasi keaktifan dan kemampuan guru atau peneliti dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran menggunakan model CTL. Data diperoleh melalui instrumen yang telah disiapkan sebelumnya menggunakan skala penilaian dengan rentang nilai dalam bentuk angka 1-4 dimana 1 adalah skor terendah dan 4 adalah skor tertinggi. Sedangkan, teknik tes yang digunakan adalah tes tertulis karena fokus penilaian adalah pada hasil belajar peserta didik dalam ranah kognitif. Jenis tes yang digunakan post-test dengan jumlah 5 butir soal esai. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan indikator keberhasilan yang ditentukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Tes Hasil Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan, terjadi peningkatan hasil belajar dari siklus I dan siklus II berupa tes hasil belajar.



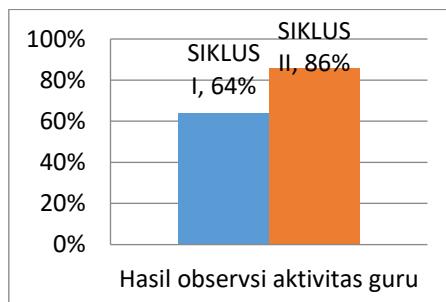
Gambar 1: Peningkatakn Hasil Belajar Operasi Perkalian Dan Pembagian Bilangan Cacah

Pada Siklus I Dan Siklus II

Berdasarkan diagram hasil belajar diatas pada siklus I menunjukkan bahwa dari 34 peserta didik sebanyak 16 peserta didik dinyatakan tuntas dengan persentase 47% dan 18 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 53%. Pada Siklus II terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik yakni 29 peserta didik dinyatakan tuntas dengan persentase 86% dan 5 peserta didik dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 15%, dan pada siklus II hasil belajar peserta didik telah mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KTTP) yang berlaku di SDI Nunbaun Sabu Kota Kupang.

Hasil Observasi Aktivitas Guru

Peningkatan hasil observasi aktivitas guru dalam pembelajaran menggunakan model contextual teaching and learning berbantuan media papan musi pada materi operasi perkalian dan pembagian bilangan cacah pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:

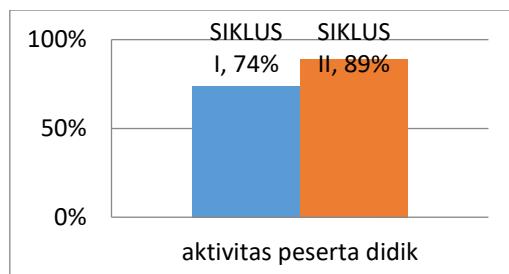


Gambar 2: Hasil Observasi Aktivitas Guru

Dilihat pada gambar di atas menujukan bahwa adanya peningkatan aktivitas guru persetiap siklusnya. Hasil keaktifan aktivitas guru pada siklus I dengan persentase 64% predikat cukup mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 86% predikat baik sekali.

Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Peningkatan aktivitas peserta didik pada pembelajaran matematika materi operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah menggunakan model *contextual teaching and elarning* berbantuan media papan musi pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada diagram berikut:



Gambar 3: Hasil Observasi Aktivitas Peserta Didik

Dilihat pada gambar 3 diatas hasil keaktifan aktivitas peserta didik pada siklus I memiliki persentase 74% dengan predikat baik mengalami peningkatan pada siklus II memiliki persentase 89% dengan predikat baik sekali, peningkatan hasil observasi peserta didik siklus I dan II sebesar 15%.

Pembahasan

Penelitian ini merupakan pengertian tindakan kelas yang dilakukan dalam 2 siklus, setiap siklus terdiri atas dua kali pertemuan. Dari siklus yang telah dilaksanakan terlihat adanya peningkatan observasi aktivitas dan hasil belajar dengan menggunakan

model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* berbantuan media papan musi. Berdasarkan hal ini dibuktikan dengan data hasil observasi dan juga tes hasil belajar.

Hasil data observasi aktivitas guru menggunakan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan bantuan media papan musi menunjukkan adanya peningkatan pada proses pembelajaran. Dari data hasil observasi aktif aktivitas guru dari siklus I dengan persentase 64% meningkat pada siklus II menjadi 85%. Sedangkan data hasil observasi aktivitas belajar peserta didik pada siklus I adanya peningkatan sebesar 15% dengan persentase 74% meningkat pada siklus II menjadi 89%.

Hasil tes evaluasi siklus 1 dan siklus 2 nilai rata-rata meningkat yaitu pada siklus I dari 34 siswa hanya terdapat 16 peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar atau memenuhi KKTP dengan nilai presentase 47% sedangkan pada siklus II dari total 34 orang peserta didik terdapat 29 peserta didik yang mencapai kriteria ketuntasan belajar atau memenuhi KKTP dengan nilai presentase 86%. Adanya peningkatan dalam proses pembelajaran sehingga telah memenuhi indikator keberhasilan yaitu 80%.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terlihat bahwa menerapkan model *contextual teaching and learning* berbantuan dengan media papan musi, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik tentang operasi hitung perkalian dan pembagian bilangan cacah pada peserta didik kelas IV SDI Nunbaun Sabu Kota Kupang. Penerapan model pembelajaran *contextual teaching and learning* dengan berbantuan media papan musi merupakan inovasi yang tepat dalam rangka mengupayakan perbaikan pada proses pembelajaran di kelas, yang sebelumnya pada proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru atau pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran berpusat pada peserta didik yaitu pembelajaran yang dapat membuat peserta didik aktif dan juga dapat mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. Model pembelajaran *contextual teaching and learning* dapat membuat siswa aktif saat proses pembelajaran berlangsung sehingga lebih bermakna karena model ini sepenuhnya melibatkan keaktifan dan partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran, oleh karena itu apa yang dialami dan dimengerti oleh siswa dapat bertahan lama dan tidak mudah dilupakan. Model *contextual teaching and learning* merupakan metode pembelajaran yang menghubungkan materi yang dipelajari dengan situasi dunia nyata peserta didik. Model ini cocok untuk mengatasi kesulitan dalam pembelajaran karena proses pembelajaran terjadi secara lahir bukan transfer dari guru saja. Hal ini selaras dengan pendapat jamaludin (dalam Amalia & Rasiman, 2019) model pembelajaran CTL adalah proses pembelajaran yang dirancang untuk membantu siswa bekerja di lingkungan nyata melalui aplikasi menginformasikan dan menghubungkan pelajaran dalam konteks nyata.

Dalam proses pembelajaran walaupun pembelajaran *contextual teaching and learning* terdapat 7 komponen utama di dalamnya yaitu konstruktivisme, Inquiri, Questioning, Learning Community, Modeling, Refleksi, Authentic assessment. Sintaks pada model ini membuat aktivitas belajar sepenuhnya menjadi berpusat pada peserta didik sehingga perolehan pengetahuan menjadi bermakna.

Media pembelajaran adalah semua alat yang digunakan untuk menarik perhatian peserta didik dan merangsang pikiran, perasaan peserta didik untuk mendorong

terciptanya proses belajar yang aktif. Menurut Arsyad (2016) media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap". Penelitian ini menggunakan media papan musi, Papan Musi digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai media untuk mempermudah atau mengaktualisasikan bentuk perkalian dan pembagian dalam bentuk nyata, sehingga peserta didik tidak memandang perkalian dan pembagian sebagai suatu yang abstrak. Kegunaan papan ini tidak hanya untuk menghitung perkalian dan penjumlahan saja tetapi bisa digunakan untuk menghitung penjumlahan, pengurangan serta mencari kpk dan fpb sehingga papan ini disebut papan musi atau multi fungsi.

Keberhasilan ini selaras dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Penelitian ini dilakukan oleh Dada pada tahun 2022 dengan judul " Meningkatkan Kemampuan Hail Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Papan Musi Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Kelas III. Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan media Papan Musi dalam Perkalian dan Pembagian dapat meningkatkan kemampuan siswa kelas III. Berdasarkan hasil nilai rata-rata pada tahap pratindakan rata-rata siswa 49,46 dan hasil tes pada siklus I nilai rata-rata 64,14 dan siklus II nilai rata-rata 70,00. Secara keseluruhan, hasil penelitian nilai rata-rata siswa meningkat dan menlampaui ketuntasan minimal serta ditunjukkan dengan keseriusan dan semangat siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, penerapan model pembelajaran CTL dan media Papan Musi dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan data hasil belajar peserta didik materi perkalian dan pembagian bilangan cacah pada siklus I dengan rata-rata nilai peserta didik sebesar 72,54 dengan ketuntasan klasikal 47% dan meningkat pada siklus II dengan rata-rata nilai peserta didik 86,45 dan ketuntasan klasikal menjadi 85,29%. Data hasil observasi aktivitas peserta didik pada siklus I diperoleh persentase keaktifan peserta didik sebesar 74% dengan kategori cukup kemudian terjadi peningkatan pada siklus II dengan persentase sebesar 89% dengan kategori baik sekali, sedangkan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I diperoleh persentase keaktifan sebesar 64% dengan kategori cukup dan meningkat pada siklus II persentase sebesar 86% dengan kategori baik sekali.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran CTL dengan media papan musi untuk meningkatkan hasil belajar perkalian dan pembagian bilangan cacah kelas IV SD Inpres Nunbaun Sabu, dikatakan berhasil karena telah mencapai kriteria ketuntasan yang ditentukan yaitu 80%.

PENGAKUAN

Penulis mengucapkan terimakasih kepada seluruh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Nusa Cendana yang telah selalu mensupport baik secara moral maupun material selama penulis Menyusun penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., Fauzi, F., & Z, S. (2023). Penerapan Model TGT Berbasis Media Papan Musi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Perkalian dan Pembagian Siswa Kelas II SD Negeri 27 Banda Aceh. *Jurnal Pesona Dasar*, 11(2), 91–104. <https://doi.org/10.24815/pear.v11i2.31517>
- Ana Nurhasanah, Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribadi, S., & Suhayati. (2022). Efektivitas Penggunaan Media Papan Musi (Multi Fungsi) pada Efektivitas Penggunaan Media Papan Musi (Multi Fungsi) pada efektivitas Penggunaan Media Papan Musi (Multi Fungsi) Materi KPK dan FPB Kelas IV SD. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 7(1), 61. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/telaah>
- Arsyad, R. Bin, Badu, S. Q., Abbas, N., & Hulukati, E. (2022). *Buku Ajar Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Storyboard Untuk Pembuatan Multimedia Interaktif*. 22.
- Asido, B. T. (2022). Pengaruh Model Problem Based Learning Berbantuan Media Papan Musi Terhadap Hasil Belajar Pada Materi Faktor Persekutuan Terbesar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 1(1), 87–95.
- Dada, D. (2022). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Papan Musi Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Kelas III. *Bitnet: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*, 7 (1).
- Daniel, B. K., & Harland, T. (2017). HIGHER EDUCATION RESEARCH METHODOLOGY: A Step-by-Step Guide to the Research Process. Higher Education Research Methodology: A Step-by-Step Guide to the Research Process, 1–140.
- Daryanto. (2018). Penelitian Tindakan Kelas Dan Tindakan Sekolah.
- Dhani, M. I., & Rahayu, W. (2023). Literatur Review: Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Ilmiah IKIP Mataram*, 10(2), 118–135.
- Dharmayanti, L. (2019). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah dasar Kelas IV. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(3), 79–90.
- Dores, O. J., Bustami, Y., & Ana, R. M. M. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa Melalui Model Pembelajaran Kontekstual Pada Materi Perkalian dan Pembagian. *Prisma Sains : Jurnal Pengkajian Ilmu Dan Pembelajaran Matematika Dan IPA IKIP Mataram*, 7(1), 10.
- Dwi Fidar Ningsih, Haerul Syam, & Hamdana Hadaming. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Operasi Perkalian dan Pembagian Melalui Pendekatan Kontekstual di Kelas III UPT SD Negeri 179 Tamasongo Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 1(3), 138–148.
- Idwarni. (2020). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Perserta Didik Pada Materi Perkalian Dan Pembagian Melalui Model Pembelajaran CTL Di Kelas II SD Negeri 3 Bintang Tahun Pelajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan, Sains, Dan Humaniora*, 8(3), 455–467.
- Indriani, E. T., Shaolikhah, O.H., &. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching And Learning (CTL) Berbantuan Media Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Pada Tematik. Konferensi Ilmiah Dasar, 4,544-549. <http://prosisding.unipma.ac.id/index.php/KID/article/view>
- Khairunnisa, M. (2024). Penggunaan Media Papan Musi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi KPK Dan FPB Kelas V di MIS Air Tawar. 2(1), 24–31.

- Muhali, M. (2019). Pembelajaran Inovatif Abad Ke-21. *Jurnal Penelitian Dan Pengkajian Ilmu Pendidikan: E-Saintika*, 3(2), 25. <https://doi.org/10.36312/e-saintika.v3i2.126>
- Pembelajaran, J., Pendidikan, R., Sa, M. I. D., Kecamatan, D., Kabupaten, K., Email, I.,
Penguasaan, P., & Zainuddin, M. (2024). Peningkatan Hasil Belajar Matematika pada
Pembelajaran Penjumlahan Bilangan Cacah melalui Model Conteクstual Teaching and
Learning (CTL) Siswa Kelas I MI. 4(1), 177–183.
- Rismawati, M., & Yunista, Y. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Matematika Siswa Sd
Kelas Iii Meggunakan Pembelajaran Ctl. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 1–
10.
- Rosdianwinata, E., & Aprilianti, P. T. (2022). Penerapan Pendekatan Contextual Teaching and
Learning Untuk Meningkatkan Minat Belajar. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(3), 190–196.
- Saleh&Syahruddin,D.(2023).*MediaPembelajaran*.1–77.
<https://repository.penerbiteureka.com/publications/563021/media-pembelajaran>
- Sdn, D., Kaman, T., Katingan, K., & Tengah, I. (2022). MENINGKATKAN KEMAMPUAN HASIL
BELAJAR SISWA DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PAPAN MUSI PADA MATERI
PERKALIAN DAN PEMBAGIAN KELAS III Improving Student's Learning Ability By Using
Musi Board Media On Multiplication And Division Materials For Class III. 10–15.
<http://journal.umpalangkaraya.ac.id/index.php/bitnet>
- Sdn, D., Kaman, T., Katingan, K., Tengah, I., Muhali, M., Khairunnisa, M., Dwi Fidar Ningsih,
Haerul Syam, Hamdana Hadaming, Saleh & Syahruddin, D., Dhani, M. I., Rahayu, W., Ana
Nurhasanah, Ana Nurhasanah, Reksa Adya Pribadi, S., Suhayati, Indriani, E. T., Sholikhah,
O. H.,Dharmayanti, L., Harland, T. (2023). Penerapan Pendekatan Pembelajaran
Kontekstual Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Pada Siswa Sekolah
dasar Kelas IV. *J-PiMat : Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 455–467.
<https://doi.org/10.59031/jkppk.v1i3.190>
- Shoimin. (2016). *68 Model PembelajaranInovatif*. Yogyakarta. Ar-rus Media.
- Utomo, P., Asvio, N., & Prayogi, F. (2024). Metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK): Panduan
Praktis untuk Guru dan Mahasiswa di Institusi Pendidikan. Pubmedia Jurnal Penelitian
Tindakan Kelas Indonesia, 1(4), 19.